

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA BUMDES REJO MAKMUR KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN BANYUWANGI

Atika Wahyuningtias¹, Norita Citra Yuliarti SE. M.M², Nina Martiana S.E M.Com. Ak³.
¹²³Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail:atikawahyuningtias4768@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan penyusunan kembali laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Objek penelitian ini adalah BUMDes Rejo Makmur yang merupakan salah satu BUMDes yang ada di desa Kalibaru, Banyuwangi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, proses pembuatan laporan keuangan, menganalisis kesesuaiannya dengan SAK ETAP dan penyusunan kembali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Rejo Makmur hanya membuat neraca, dan laporan laba rugi. Sedangkan menurut SAK ETAP, laporan keuangan lengkap terdiri dari neraca, laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, dalam laporan keuangan BUMDes Rejo Makmur pengakuan dan perhitungan tidak sesuai dengan nilai nominal dan transaksi riil, sehingga laporan keuangan tersebut direkonstruksi dan disusun ulang sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci : SAK ETAP, Badan Usaha Milik Desa, Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation and rearrangement of financial statements based on SAK ETAP. The object of this research is BUMDes Rejo Makmur which is one of the BUMDes in Kalibaru village, Banyuwangi. Data collected on techniques using observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis uses data collection, data reduction, data presentation, the process of making financial statements, analyzing conformity with SAK ETAP, and rearranging. The results showed that BUMDes Rejo Makmur only made a balance sheet and income statement. Meanwhile, according to SAK ETAP, a complete financial report consists of a balance sheet, a report on the calculation of the remaining operating results, a report on changes in equity, a cash flow statement, and notes to the financial statements. In addition, in the financial statements of BUMDes Rejo Makmur, the recognition and calculations did not match the nominal value and real transactions, so the financial statements were reconstructed and rearranged by SAK ETAP.

Keywords: SAK ETAP, Village Owned Enterprises, Financial Statements

1. PENDAHULUAN

BUMDes ialah lembaga ekonomi yang mempunyai identitas dan juga dasar huku, sehingga dalam menerapkan akuntansi dan proses dalam menyusun laporan keuangan tentu harus dilandaskan pada standar yang telah ditetapkan di dalam keuangan sehingga laporan yang berhasil dibuat dapat dipercaya semua pihak. BUMDes dalam menyusun laporan harus

benar-benar memperhatikan standar yang diterapkan. Hal ini berarti saat menyusun laporan, BUMDes wajib berlandaskan kepada pedoman umum yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau sering juga disebut dengan istilah SAK ETAP.

Pengelolaan keuangan BUMDes Kebun Rejo masih berspekulasi bahwa dalam mengelola keuangan tergolong dalam hal mudah serta sederhana, akan tetapi fakta di lapangan mengungkapkan bahwa keuangan yang dikelola pada BUMDes Kebun Rejo khususnya dalam menyusun laporan keuangan masih belum berpedoman pada SAK ETAP, hal ini berarti laporan keuangan yang disusun hanya tersusun atas laporan laba rugi dan neraca. Berdasarkan informasi yang diterima oleh peneliti BUMDes Kebun Rejo masih belum mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di dalam sektor akuntansi yang masih berlaku atau belum yang disebabkan adanya pergantian di dalam sistem kepengurusan dalam kurun waktu 4 bulan terakhir sesudah peneliti melaksanakan studi pendahuluan. Sehingga diperlukan laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan SAK ETAP yang dimana penerapan SAK ETAP ini akan memberikan keuntungan yakni, mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Kemudian laporan yang berhasil tersusun tersebut akan digunakan untuk sejumlah keperluan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal, contohnya dalam memudahkan permohonan pinjaman kepada lembaga lain guna mengembangkan unit usaha BUMDes Rejo Makmur. Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan tersebut, peneliti berkeinginan untuk melangsungkan penelitian dengan judul **“Analisis Penyusunan Laporan Keuangan SAK ETAP pada BUMDES Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi”**

2. TINJAUAN PUSTAKA BUMDES

BUMDes ialah sebuah badan usaha yang dimana pengelolaannya dilimpahkan kepada masyarakat bersama dengan pemerintah desa guna menguatkan sistem perekonomian di desa serta membentuk suatu ikatan harmonis di sosial masyarakat berdasarkan kebutuhan serta potensi yang terdapat di desa tersebut (Maryuani, 2008).

LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan juga dapat dikatakan sebagai hasil dari aktivitas yang melibatkan akuntansi (siklus akuntansi) yang dimana aktivitas ini mengilustrasikan kondisi dari keuangan serta hasil dari kegiatan operasional di suatu perusahaan, yang dimana hasil tersebut akan dimanfaatkan dalam mengkomunikasikan data terkait keuangan di suatu perusahaan kepada sejumlah pihak yang bersangkutan (Sugiono & Untung, 2016). laporan keuangan ialah sebuah media yang digunakan dalam menginformasikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan perusahaan secara ringkas ke dalam bentuk sebuah laporan yang disajikan ke dalam bentuk neraca laba dan rugi dalam kurun waktu tertentu, yang kemudian laporan tersebut dimanfaatkan dalam memutuskan kebijakan oleh pihak-pihak yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya masing-masing.

SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP ialah sebuah standar yang dibuat di dalam bidang akuntansi keuangan yang dimana ditujukan kepada Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik..

ETAP ialah entitas yang dimana dalam kepemilikan akuntabilitas publiknya tidaklah signifikan serta dalam menerbitkan laporan keuangan guna memenuhi kepentingan pihak dari luar yang turut menggunakan laporan keuangan tersebut.

3. METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini mengenai “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) BUMDes Rejo Makmur Kalibaru Banyuwangi” menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena yang berada disosial dan berasal dari partisipan yang diajak wawancara dan diobservasi untuk meminta data yang berguna sebagai penelitian (Moleong, 2010)

OBJEK DAN WAKTU PENELITIAN

Objek penelitian ini BUMDES Kebun Rejo yang berlokasi di Jl. Malangsari No.06 Desa Kebunrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu sekitar 1 (satu) bulan yang dimulai dari mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data.

JENIS DATA

Data yang dimanfaatkan di dalam penelitian ini didominasi data kualitatif, yang dimana dalam menganalisis data yang digunakan ialah data yang bukan statistik, dimana data yang diperoleh berdasarkan kegiatan pewawancara dengan informan dan pengkajian terhadap referensi seluruh data yang diperoleh akan dimanfaatkan untuk mengembangkan penganalisaan.

SUMBER DATA

- a. Data Primer yang dimana didapatkan oleh peneliti secara langsung ketika mewawancarai tiap pengguna dana yang dimana dijadikan sebagai objek penelitian ini.
- b. Data Sekunder yang dimana diperoleh dari laporan laba rugi dan juga neraca, profil perusahaan, serta deskripsi singkat mengenai siklus akuntansi buku harian kas, pembelian bahan/barang dagangan, penjualan, pengeluaran, catatan per unit usaha, kewajiban-kewajiban yang belum dipenuhi, dan kontrak-kontrak dengan pihak ke-3 dari BUMDes

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- a. Wawancara

Mengajukan pertanyaan secara langsung kepada sejumlah pihak yang berkaitan dengan penggunaan dana dari BUMDes Rejo Makmur Banyuwangi yang kemudian informan akan menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan pendapatnya sehingga data yang diperoleh dapat mendorong penganalisaan di dalam penelitian ini.

- b. Observasi

- c. Pengumpulan data di dalam penelitian ini ialah dengan meninjau sejumlah dokumen dalam berbagai wujud yang kemudian mengevaluasinya apakah berkaitan dengan objek penelitian atau justru sebaliknya.
- d. Dokumentasi
Dokumentasi atau metode yang diterapkan guna menelusuri data yang memiliki sangkut paut terhadap sejumlah variabel di dalam penelitian ini dengan berbagai referensi penelitian (Suharsimi,2006).

4. TEKNIK ANALISIS DATA

Reduksi Data

Pemilihan, pemfokusan perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang didapatkan melalui sejumlah catatan yang ditemukan di lapangan, data direduksi secara berkala sepanjang penelitian berlangsung.

Penyajian Data

Memaparkan penyajian Laporan Keuangan BUMDes Rejo Makmur tahun yang akan diteliti yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi beserta hasil wawancara yang terkait terkait .

Penyusunan Laporan KEuangan BUMDes Rejo Makmur

BUMDes Rejo Makmur memiliki 3 jenis unit usaha yang dari ketiga unit usaha tersebut akan membentuk Laporan Keuangan gabungan yang akan diteliti oleh peneliti kesesuaiannya dengan SAK ETAP.

Melihat Kesesuaian Laporan Keuangan dengan SAK ETAP

Melakukan pengamatan, perbandingan, dan penganalisisan terhadap laporan keuangan BUMDes Rejo Makmur yang disajikan berdasarkan kepada SAK ETAP guna meninjau kesesuaiannya. Laporan keuangan yang disajikan di dalam sebuah perusahaan akan dilangsungkann penganalisisan dan penguraian yang dilanjutkan dengan perbandingan laporan tersebut terhadap SAK ETAP.

Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK ETAP

Penyusunan laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan SAK ETAP adalah sebagai berikut :

- i. Melihat bukti transaksi kredit dan penjualan untuk setiap unit usaha.
- ii. Melakukan pencatatan pada buku jurnal.
- iii. Membuat buku besar untuk mengetahui saldo akhir dari setiap akun-akun yang telah dibuat. Tahap yang dilakukan untuk *memposting* buku besar :
- iv. Mencatat saldo awal dari data neraca awal
- v. Membuat neraca saldo
- vi. Membuat jurnal penyesuaian jika keadaan suatu transaksi yang sudah terjadi namun belum dicatat dan kondisi di dalam sebuah transaksi yang tercatat d dalam sebuah akun namun harus dilakukan pengkoreksian terahap salgo guna menggambarkan kondisi sebenarnya.

- vii. Menyusun laporan keuangan dengan menyajikannya sesuai dengan SAK ETAP , secara umum laporan keuangan BUMDes terdiri dari 5 laporan yaitu : Neraca, Laporan Laba Ruga, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

SEJARAH BERDIRINYA BUMDES REJO MAKMUR

Badan Usaha Milik Desa Rejo Makmur atau yang biasa disebut dengan BUMDES ini didirikan berdasarkan Peraturan Desa Kebonrejo No 3 Tahun 2018, Tanggal 4 April 2018.

BUMDES Rejo Makmur mulai mengembangkan usahanya pada bulan Mei tahun 2018 dengan mengembangkan unit usaha Agen BNI 46 dengan menjadi suplayer beras dan telur untuk program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan pada bulan Agustus BUMDES membentuk unit usaha berupa E-Warung Sejahtera, dimana dalam kegiatan E-Warung ini menyalurkan BPNT. Pada tahun 2018 tepatnya bulan November BUMDES mengembangkan unit usaha di bidang pertanian budidaya jagung Hibrida seluas 5 Ha, dan pada sampai saat ini BUMDES memperluas usaha di bidang Catering yang berdiri sejak bulan Agustus Tahun 2020.

PROSES PENYAJIAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES REJO MAKMUR

Proses akuntansi dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan dan menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis, proses pembukuan akuntansi yang dilakukan di BUMDes Rejo Makmur pembukuan yang dilakukan mulai dari :

- a. Ketiga unit usaha yang tersebut mencatat seluruh pengeluaran dan pemasukan, pencatatan stok dll dari buku kemudian dicatat dalam system pencatatan komputer berupa Microsoft Excel. Untuk usaha catering dan budidaya jahung tidak melakukan pencatatan melalui aplikasi Microsoft Excel namun menggunakan pencatatan biasa dibuku.
- b. Membuat laporan kauangan dengan memasukkan dan menyesuaikan data-data dan pos-pos pada klasifikasi yang sesuai. Laporan Keuangan yang dibuat yaakni terdiri dari laporan laba rugi dan neraca pada masing masing unit usaha.
- c. Membuat Laporan Keuangan gabungan

ANALISIS KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT SAK ETAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES SESUAI DENGAN SAK ETAP

Laporan yang disusun oleh BUMDes Rejo Makmur hanya menyajikan Laporan Laba Rugi, Neraca dan Laporan Arus Kas. Sehingga peneliti Perlu melakukan penyusunan kembali laporan keuangan BUMDes. Langkah yang dilakukan untuk penyusunan kembali laporan keuangan adalah:

- a. Melihat pencatatan bukti transaksi untuk setiap unit usaha.

- b. Melakukan pencatatan pada buku jurnal untuk setiap unit usaha.
- c. Membuat buku besar setiap unit usaha untuk mengetahui saldo akhir dari setiap akun-akun
Terdapat pada lampiran
- d. Membuat neraca saldo, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas pada setiap unit usaha terdapat pada lampiran 2,3,dan 4.

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar pengukuran tertentu. Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar. Berikut merupakan format neraca yang disusun oleh BUMDes Rejo Makmur.

Berdasarkan SAK ETAP Pengukuran kas dan setara kas diukur sesuai dengan nominalnya. Pada asset lancar sebelum rekontruksi jumlah nominal kas sebesar Rp.13.461.500 merupakan hasil dari SHU BUMdes sebesar Rp 5.535.000 dan saldo akhir BUMDes sebesar Rp.7.926.500. setelah melakukan rekontruksi dan perhitungan kembali jumlah kas dan setara kas hanya sebesar Rp.7.413.500. Selain itu kas bank pada neraca sebelum rekontruksi nominalnya sebesar Rp.123.000 didalam pencatatan transaksi tidak tertulis. Untuk bangunan sebesar Rp. 76.044.000 merupakan jumlah pengakuan bangunan kandang kambing/sapi yang kegiatannya diberhentikan karena kekurangan dana. Jumlah mesin sebesar Rp.6.724.000 merupakan pengakuan dari sewa traktor untuk unit usaha budidaya jagung yang mesin tersebut hanya menyewa dan nilai tersebut tidak sesuai dengan nilai nominalnya, sehingga peneliti tidak mengungkapkan dan mencantulkannya di neraca.

Peneliti memilih untuk merekontruksi laporan keuangan tahun 2020 saja dikarenakan untuk laporan keuangan sebelumnya sama halnya belum diukur sesuai nominalnya. Seperti pada akun modal penyertaan ADD. Pada transaksi rill penyertaan modal ADD sebesar Rp.64 .500.000 sebagai modal awal unit usaha jagung hibrida. Namun pada neraca sebelum rekontruksi nominal penyertaan modal sebesar Rp.75.000.000 sehingga peneliti merekontruksinya sesuai dengan transaksi riil.

Akun laba bersih pada neraca sebelum rekontruksi adalah sebesar Rp.5.535.000. Pengukuran akun laba bersih belum sesuai dengan nominalnya dikarenakan laba bersih ini diukur dan diakui melalui penambahan laba bersih dari 3 unit usaha sebesar Rp. 19.078.000 dengan biaya kekurangan bangunan unit usaha kaambing sebesar Rp. 13.544.000. Seharusnya biaya kekurangan bangunan tersebut tersebut mengurangi akun kas. Maka dari itu, peneliti mengukur dan mencatat laba bersih tahun berjalan sesuai dengan laba yang diperoleh dan diakumulasikan menjadi Rp. 19.078.000.

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan

akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Berdasarkan pada laporan laba rugi BUMDes Rejo Makmur sebelum rekonstruksi menunjukkan bahwa penyajian pendapatan bersih merupakan pendapatan netto yang sudah dikurangi dengan beban-beban pada transaksi sebelumnya. Namun BUMDes tidak mengakui jumlah signifikan dari pendapatan dan beban-beban yang ada ditransaksi dari ketiga unit usaha. BUMDes menyajikan pos-pos yang sesuai dengan SAK ETAP namun tidak mengakui jumlah dari pos-pos tersebut. Beban-beban pada laporan keuangan sebelum rekonstruksi tidak dicatat pada laporan laba rugi, sedangkan pada laporan yang sudah direkonstruksi beban-beban dicatat dan diungkapkan.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Berdasarkan data laporan perubahan ekuitas diatas diketahui bahwa BUMDes Rejo Makmur tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga penyajiannya tidak sesuai dengan SAK ETAP. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan laba atau rugi untuk periode, dan pendapatan diakui langsung dalam ekuitas.

Penyajian arus kas, Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus pendanaan berasal dari setoran modal. Arus kas dapat berasal dari penerimaan kas, pembayaran kas dan pelunasan pinjaman. Berdasarkan data laporan arus kas, BUMDes Rejo Makmur tidak membuat laporan arus kas sehingga tidak sesuai dengan SAK ETAP.

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pospos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Berikut catatan atas laporan keuangan BUMDes Rejo Makmur 31 Desember 2020

- e. Setelah dilakukan analisis dan perhitungan kembali sesuai dengan transaksi riil maka selanjutnya membuat laporan keuangan gabungan dengan penyajian berdasarkan SAK ETAP adalah sebagai berikut :

BADAN USAHA MILIK DESA REJO MAKMUR
NERACA
PERIODE 31 DESEMBER 2020

	2020
	Rp.
Aset	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	7.413.500
Persediaan	-
Uang Muka	-
Jumlah Aset Lancar	7.413.500
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap	
Bangunan	76.044.000
Peralatan	120.500
Harga Perolehan	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku Aset Tetap	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	76.164.500
Aset Lain-Lain	
Jumlah Aset	83.578.000
Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban Lancar	
Hutang Usaha	-
Hutang Pajak	-
Hutang Bank	-
Jumlah Kewajiban Lancar	-
Ekuitas	
Modal Disetor	64.500.000
Laba(Rugi) Ditahan	-
Laba(Rugi) Tahun Berjalan	19.078.000
Jumlah Ekuitas	83.578.000
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	

BADAN USAHA MILIK DESA REJO MAKMUR	
LABA RUGI	
PERIODE 31 DESEMBER 2020	
	2020
	Rp.
Pendapatan Usaha-Bersih	98.732.500
Laba Kotor	98.732.500
Beban Usaha	
Beban Sewa Lahan	20.000.000
Beban Sewa Traktor	7.500.000
Beban Benih dan Pupuk	27.300.000
Beban Penanaman	2.500.000
Beban Pemupukan	2.700.000
Beban Pemeliharaan	500.000
Beban Panen	2.000.000
Beban Angkut	90.000
Beban Gaji	990.000
HPP	14.603.500
Beban Bagi Hasil Pengelola	7.560.000
Jumlah Beban Usaha	(85.743.000)
Pendapatan(Beban) Lain-lain	
Pendapatan Lain-lain	6.089.000
Beban Lain-lain	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	6.089.000
Laba(Rugi) Sebelum Pajak	19.078.000
Beban Pajak Penghasilan	-
Laba(Rugi) Setelah Pajak	19.078.000

BADAN USAHA MILIK DESA REJO MAKMUR			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
PERIODE 31 DESEMBER 2020			
Keterangan	Modal	Saldo Laba	Jumlah
	Rp.	Rp.	Rp.
Saldo 31 Desember 2019	64.500.000		64.500.000
Laba (Rugi) Ditahan			
Laba (Rugi) Tahun berjalan		19.078.000	19.078.000
Prive			
Saldo 31 Desember 2020			83.578.000

BADAN USAHA MILIK DESA REJO MAKMUR
ARUS KAS
PERIODE 31 DESEMBER 2020

	2020
	Rp.
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan dari Penjualan	28.662.500
Arus Kas Keluar	
HPP	14.603.500
BEBAN ANGKUT	90.000
BEBAN GAJI	990.000
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi	12.989.000
Arus kas dari aktivitas Investasi	
Pembelian Peralatan	120.500
Pembelian Perlengkapan	
Pembangunan Kandang	76.044.000
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi	(76.164.500)
Arus Kas Dari Aktifitas Pendanaan	
Setoran Modal	64.500.000
Tambahan Modal	6.089.000
Pinjaman Bank	
Prive	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan	70.589.000
Saldo Kas Akhir Periode 2020	7.413.500

BADAN USAHA MILIK DESA REJO MAKMUR LAPORAN ARUS KAS PERIODE 31 DESEMBER 2020	
Gambaran Umum	
	Pendirian
	Badan Usaha Milik Desa Rejo Makmur atau yang biasa disebut dengan BUMDES ini didirikan berdasarkan Peraturan Desa Kebonrejo No 3 Tahun 2018, Tanggal 4 April 2018
Kebijakan Akuntansi	
	Dasar Penyusunan
	Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP dan disusun menggunakan <i>accrual basis</i> kecuali pada laporan arus kas. Laporan arus kas menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikeluarkan dalam aktivitas operasi dan pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.
	Kas dan setara kas
	Kas terdiri dari kas ditangan dan Total kas sebesar Rp. 7.413.500
	Pendapatan dan Beban
	Pendapatan diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil unit usaha jagung hibrida, saldo akhir BPNT, dan penjualan catering sebesar Rp. 98.732.500
	Ekuitas
	Ekuitas merupakan modal yang digunakan oleh pengurus BUMDes untuk mengembangkan unit usaha BUMDes

6. PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan gabungan BUMDes Rejo makmur masih belum sesuai dengan SAK ETAP. Standart yang digunakan oleh BUMDEs Rejo Makmur masih belum jelas disebutkan. BUMDes Rejo Makmur mangakui masih belum begitu mendalam menggunakan standarnya. Dari 5 laporan keuangan yang harus didisusun sesuai SAK ETAP hanya 2 laporan keuangn yang disusun. Laporan tersebut adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi. Laporan yang dibuat adalah laporan gabungan dari 3 unit usaha. Sedangkan ketiga unit usaha tersebut masing-masing membuat laporan keuangan yang dilaporkan dan ketiga laporan tersebut akan dibuat laporan gabungan untuk BUMDes Rejo Makmur. Untuk penyajian kedua laporan keuangan gabungan, komponen-komponen yang disajikan sesuai dengan minimal pos penyajian SAK ETAP namun pengukurannya tidak sesuai dengan nilai nominal transaksi riil. Seperti pada pencatatan transaksi modal awal ADD yang digunakan adalah sebesar Rp 64.500.000 untuk unit usaha jagung hibrida namun pada laporan keuangan sebelum rekontruksi tercantum dengan nominal Rp 75.000.000 dan terdapat beberapa pencatatan dan pengakuan yang nominalnya tidak sesuai dengan transaksi riil. Sehingga peneliti menyusun dan menyesuaikan kembali laporan keuangan gabungan yang disusun dan yang belum disusun oleh BUMDes

Penyusunan dan penyesuaian laporan keuangan kembali dimulai dari perhitungan dengan melihat catatan transaksi masing-masing unit usaha. Masing-masih unit usaha tersebut membuat laporan keuangan dimulai dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas. Langkah terakhir, membuat laporan keuangan gabungan dari masing-masing unit usaha tersebut yang sesuai dengan SAK ETAP. Perhitungan pada penyusunan laporan keuangan dilakukan untuk tahun buku 2020 sesuai dengan bukti pencatatan transaksi. Dari penyunan tersebut dapat diketahui bahwa pengakuan dan perhitungan BUMDes Rejo Makmur pada laporan keuangan sebelumnya tidak sesuai dengan nilai nominal dan transaksi riil , sehingga peneliti melakukan perhitungan kembali dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran yang bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan BUMDes Rejo Makmur:

- a. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi pihak internal dan pihak eksternal, maka sebaiknya BUMDes Rejo Makmur segera menyesuaikan laporan keuangan yang dihasilkan dengan SAK ETAP, hal ini dikarenakan untuk mengetahui sejauh mana pendapatan dan laba yang diperoleh sehingga tahu seberapa banyak modal yang dikeluarkan lagi untuk mengembangkan unit usaha dan tidak akan terjadi pemberhentian pembangunan usaha seperti yang telah dijelaskan di gambaran umum dikarenakan BUMDes tersebut tidak percaya diri untuk meneruskan pembangunannya padahal bahan bangunan dan bangunan sudah setengah berdiri. Dengan adanya

laporan keuangan berbasis SAK ETAP bisa memudahkan pihak eksternal untuk membantu memberikan modal perkembangan usaha.

- b. Merekrut dan menambah SDM yang kompeten dibidang akuntansi , khususnya memiliki pemahaman terkait penyajian laporan keuangan SAK ETAP

DAFTAR PUSTAKA

Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*.

Maryunani, Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 35.

Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia

Suharsimi Arikunto .2006.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Jakarta: Rineka Cipta.

